

**UPAYA PARTAI POLITIK DALAM MENCAPAI 30 PERSEN
KETERWAKILAN PEREMPUAN DI LEGISLATIF
(STUDI KASUS: PDI PERJUANGAN PADA PEMILIHAN
LEGISLATIF TAHUN 2024)**

SKRIPSI

Oleh :
EMILINA FRANSISKA HIA
2173150026



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**

**UPAYA PARTAI POLITIK DALAM MENCAPAI 30 PERSEN
KETERWAKILAN PEREMPUAN DI LEGISLATIF
(STUDI KASUS: PDI PERJUANGAN PADA PEMILIHAN LEGISLATIF
TAHUN 2024)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Pada Program Studi Ilmu Politik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Kristen Indonesia

Oleh :

EMILINA FRANSISKA HIA

2173150026



**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2025**



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo, No. 2 Cawang Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190 ex. 461-463 Fax. 021-80886884

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Emilina Fransiska Hia
Nim : 2173150026
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis akhir yang berjudul “Upaya Partai Politik Dalam Mencapai 30 Persen Keterwakilan Perempuan Di Legislatif (Studi Kasus: PDI Perjuangan pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024)” yaitu:

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan hasil tinjauan lapangan, kuliah, buku-buku, jurnal, dan referensi lainnya pada karya tugas akhir saya
2. Bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di universitas lain, kecuali pada bagian-bagian sumber informasi yang dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera di dalam referensi pada tugas.

Kalau terbukti saya tidak memenuhi apa yang dinyatakan di atas karya tugas akhir ini dianggap batal.

Jakarta, 30 Juni 2025



Emilina Fransiska Hia



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo, No. 2 Cawang Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190 ex. 461-463 Fax. 021-80886884

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR

**UPAYA PARTAI POLITIK DALAM MENCAPIAI 30 PERSEN KETERWAKILAN
PEREMPUAN DI LEGISLATIF**

(Studi Kasus: PDI Perjuangan pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024)

Oleh:

Nama : Emilina Fransiska Hia

Nim : 2173150026

Program Studi : Ilmu Politik

Telah dipertahankan dalam sidang tugas akhir dan sudah diperiksa dan disetujui guna mencapai gelar sarjana strata satu pada Program Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Jakarta, 30 Juni 2025

Menyetujui:

Dosen Pembimbing 1


(Gaston Otto Malindir, S.I.P., M.I.P.)

Ketua Program Studi Ilmu Politik



(Indah Novitasari, S.Sos., M.Si (Han))

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




(Dr. Verdirland Robertua, S.Sos., M.Soc., Sc)



UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
Jl. Mayjen Sutoyo, No. 2 Cawang Jakarta 13630
Telp. (021) 8092425, 8009190 ex. 461-463 Fax. 021-80886884

PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR

Pada tanggal 12 Juni 2025 telah diselenggarakan Sidang Tugas Akhir untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia, atas nama:

Nama : Emilina Fransiska Hia
Nim : 2173150026
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Termasuk ujian Tugas Akhir yang berjudul “Upaya Partai Politik Dalam Mencapai 30 Persen Keterwakilan Perempuan Di Legislatif (Studi Kasus: PDI Perjuangan pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024)” oleh tim penguji yang terdiri dari:

Nama Penguji	Jabatan Dalam Tim Penguji	Tanda Tangan
1 Dr. Audra Jovani, MPS	Ketua	
2 Fransiskus X. Gian Tue Mali, S.I.Kom., M.Si	Penguji II	
3 Gaston Otto Malindir, S.I.P., M.I.P	Penguji III	



**UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

Jl. Mayjen Sutoyo No. 2 Cawang, Jakarta 13630

Telp. (021) 8092425; 8009190 ext. 461-463 Fax. 021-80886884

PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Emilina Fransiska Hia
NIM : 2173150026
Program Studi : Ilmu Politik
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul : Upaya Partai Politik Dalam Mencapai 30 Persen Keterwakilan Perempuan di Legislatif (Studi Kasus: PDI Perjuangan Pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024)

Menyatakan bahwa :

1. Tugas akhir tersebut adalah benar karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan bukan merupakan duplikasi karya tulis yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar akademik di perguruan tinggi manapun;
2. Tugas akhir tersebut bukan merupakan plagiat dari hasil karya pihak lain, dan saya mengutip dari karya orang lain maka akan dicantumkan sebagai referensi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
3. Saya memberikan Hak Noneksklusif tanpa Royalti kepada Universitas Kristen Indonesia yang berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Apabila di kemudian hari ditemukan pelanggaran Hak Cipta dan Kekayaan Intelektual atau Peraturan Perundang undangan Republik Indonesia lainnya dan Integritas akademik dalam karya saya tersebut, maka saya bersedia menaggung secara pribadi segala bentuk tuntutan hukum dan sanksi akademis yang timbul serta membebaskan Universitas Kristen Indonesia dari segala tuntutan hukum yang berlaku.

Jakarta, 30 Juni 2025



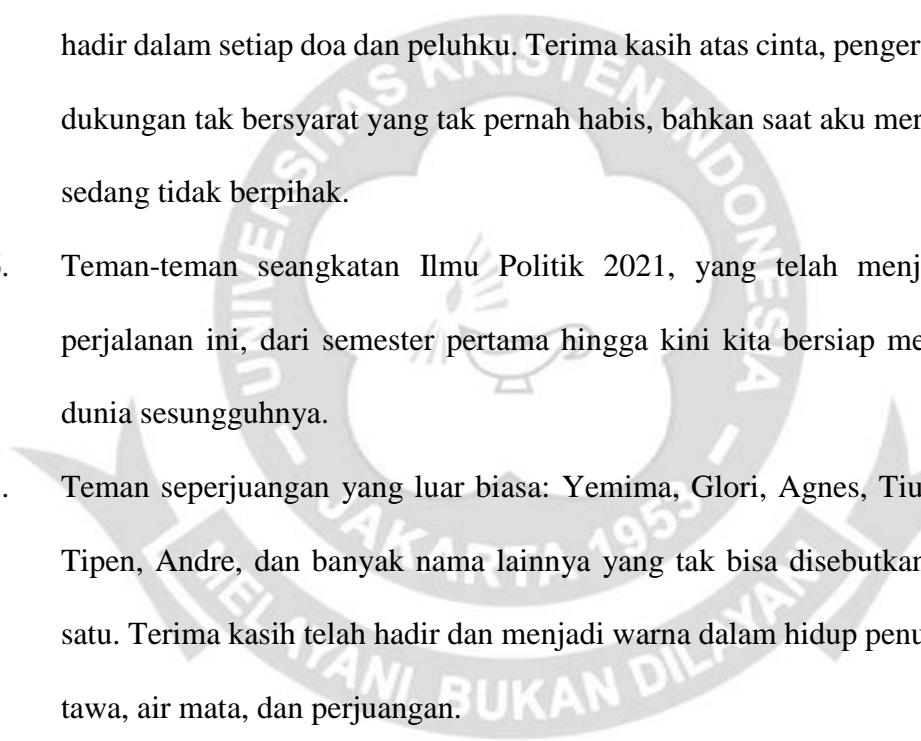
(Emilina Fransiska Hia)
NIM: 2173150026

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat, kasih, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Upaya Partai Politik Dalam Mencapai 30 Persen Keterwakilan Perempuan di Parlemen (Studi Kasus: PDI Perjuangan pada Pemilihan Legislatif Tahun 2024)”. Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir dan syarat akademik untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Kristen Indonesia.

Skripsi ini tidak akan pernah terwujud tanpa bimbingan, dukungan, dan doa dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Indah Novitasari, S.Sos., M.Si (Han), selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik sekaligus Dosen Pembimbing Akademik, atas perhatian, arahan, dan motivasi yang tulus kepada penulis selama masa studi.
2. Bapak Gaston Otto Malindir, M.I.P, sebagai Dosen Pembimbing Skripsi yang dengan kesabaran dan ketulusan hati senantiasa mendampingi, membimbing, serta membuka ruang diskusi tanpa lelah. Terima kasih telah percaya pada kemampuan saya bahkan saat saya sendiri mulai ragu.
3. Seluruh dosen dan staf Program Studi Ilmu Politik, yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan bantuan administratif selama masa studi dan penyusunan skripsi ini.

- 
4. PDI Perjuangan, terkhusus kepada Bapak Djarot Saiful Hidayat (Ketua DPP Bidang Kaderisasi dan Ideologi), Ibu Bintang Puspayoga (Ketua DPP Bidang Perempuan dan Anak), serta Ibu Maria Lestari (anggota DPR RI), atas waktu dan kesediaannya menjadi narasumber serta memberikan data yang begitu berarti bagi kelengkapan penelitian ini.
 5. Keluarga tercinta, Papa, Mama, Bang Steven, dan Bang Mario, yang selalu hadir dalam setiap doa dan peluhku. Terima kasih atas cinta, pengertian, serta dukungan tak bersyarat yang tak pernah habis, bahkan saat aku merasa dunia sedang tidak berpihak.
 6. Teman-teman seangkatan Ilmu Politik 2021, yang telah menjadi saksi perjalanan ini, dari semester pertama hingga kini kita bersiap menghadapi dunia sesungguhnya.
 7. Teman seperjuangan yang luar biasa: Yemima, Glori, Agnes, Tiur, Regen, Tipen, Andre, dan banyak nama lainnya yang tak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih telah hadir dan menjadi warna dalam hidup penulis dalam tawa, air mata, dan perjuangan.
 8. Kak Mizva, sosok yang baru hadir namun begitu berarti. Terima kasih telah menjadi sosok kakak perempuan bagi penulis, yang rela direpotkan bahkan ketika penulis sedang sakit sekalipun.
 9. Charoline Trinanda, sepupu sekaligus adik yang selalu percaya dan tidak pernah lelah berkata, “Kakak pasti bisa.”
 10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti: diriku sendiri, Emilina Fransiska

Hia. Seorang anak bungsu berusia 22 tahun yang keras kepala namun berjiwa lembut, yang menangis di malam hari namun tetap kuat di siang hari, yang sering dianggap kuat padahal diam-diam berjuang melawan dirinya sendiri. Terima kasih telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah percaya bahwa kamu layak untuk bermimpi dan pantas untuk memperjuangkannya. Meskipun banyak rintangan yang datang, kamu tetap berani berjalan. Aku bangga atas semua langkah kecil yang kau ambil, atas semua luka yang kau sembuhkan sendiri, dan atas semua senyuman yang tetap kau ciptakan bahkan saat rasanya tak ada alasan untuk tersenyum. Jangan pernah berhenti menjadi dirimu sendiri. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi akademik, khususnya dalam studi tentang keterwakilan perempuan dalam politik. Segala bentuk kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan demi penyempurnaan karya ini.

Jakarta, 30 Mei 2025

Emilina Fransiska Hia

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TUGAS AKHIR	ii
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING TUGAS AKHIR	iii
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TUGAS AKHIR.....	iv
PERNYATAAN DAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
ABSTRAK	xv
<i>ABSTRACT</i>	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Pertanyaan Penelitian.....	17
1.4 Tujuan Penelitian	18
1.4.1 Tujuan Akademik.....	18
1.4.2 Tujuan Praktis.....	18
1.5 Signifikansi Penelitian.....	18
1.6 Kajian Pustaka	20
1.7 Landasan Teoritik dan Konsep	24
1.7.1 Demokrasi.....	24
1.7.2 Partai Politik	28
1.7.3 Feminising Politics	33
1.8 Bagan Alur Pemikiran	37
1.9 Metode Penelitian	39
1.9.1 Pendekatan Penelitian.....	39
1.9.2 Desain Penelitian	40
1.9.3 Teknik Pengumpulan Data	40
1.9.4 Informan	41
1.9.5 Instrumen Penelitian	47
1.9.6 Teknik Analisis Data	49

1.10 Sistematika Penulisan	50
BAB II GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	53
2.1 Perkembangan Keterwakilan Perempuan di Parlemen Indonesia	53
2.2 Gambaran Umum PDI Perjuangan	56
2.2.1 Sejarah PDI Perjuangan	56
2.2.2 Visi dan Misi PDI Perjuangan	59
2.2.3 Struktur PDI Perjuangan	62
2.2.4 Program Kerja Partai	67
2.2.5 Mekanisme Rekrutmen PDI Perjuangan	69
BAB III UPAYA PDI PERJUANGAN DALAM MEMENUHI KUOTA 30 PERSEN KETERWAKILAN PEREMPUAN BERDASARKAN TEORI FEMINISING POLITICS	73
3.1 Retorika Kesetaraan PDI Perjuangan Pada Pemilu 2024	73
3.2 Promosi Kesetaraan PDI Perjuangan Pada Pemilu 2024.....	75
3.3 Jaminan Kesetaraan PDI Perjuangan Pada Pemilu 2024	78
BAB IV ANALISIS HAMBATAN IMPLEMENTASI FEMINISING POLITICS DALAM PENCAPAIAN KUOTA 30persen KETERWAKILAN PEREMPUAN DI DPR RI.....	83
4.1 Hambatan Retorika Kesetaraan	83
4.2 Hambatan Promosi Kesetaraan	87
4.3 Hambatan Jaminan Kesetaraan	94
BAB V PENUTUP.....	101
5.1 Kesimpulan.....	101
5.2 Saran	102
5.2.1 Saran Akademik.....	102
5.2.2 Saran Praktis	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	115

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jumlah Keterwakilan Perempuan di DPR RI Tahun 2014-2029	5
Tabel 1.2 Perolehan Kursi DPR RI 2024-2029 dan persentase perempuan	12
Tabel 1.3 Penelitian Terdahulu	20
Tabel 1.4 Nama/ Jabatan Informan	42
Tabel 1.5 Operasionalisasi Variabel/Teoritis.....	47
Tabel 2.1 Jumlah keterwakilan perempuan di DPR RI dari tahun 1955-2024	54
Tabel 2.2 Struktur Kepengurusan PDI Perjuangan	62



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pidato Politik Refleksi Kesetaraan Gender Megawati HUT 50 PDIPerjuangan	144
Gambar 1.2 Seminar Perempuan DPD PDIPerjuangan Jawa Timur	155
Gambar 1.3 Alur Pemikiran	37



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Penelitian Dalam Penyusunan Skripsi	115
Lampiran 2. Transkip Wawancara Dengan Narasumber	119
Lampiran 3. Bukti Foto Wawancara	162



DAFTAR SINGKATAN

Bacaleg	: Bakal Calon Legislatif
Caleg	: Calon Legislatif
Cedaw	: <i>Convention on the Elimination of All Forms of Discrimination Against Women</i>
DPC	: Dewan Pengurus Cabang
DPD	: Dewan Pimpinan Daerah
DPP	: Dewan Pengurus Pusat
DPR RI	: Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
HAM	: Hak Asasi Manusia
KPU	: Komisi Pemilihan Umum
NasDem	: Partai Nasional Demokrat
PDI Perjuangan	: Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan
Pemilu	: Pemilihan Umum
TPKS	: Tindak Pidana Kekerasan Seksual
UU	: Undang-Undang

ABSTRAK

Minimnya keterwakilan perempuan dari PDI Perjuangan pada Pemilu 2024 menjadi permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini. PDI Perjuangan merupakan peraih suara terbanyak dan memiliki kepemimpinan perempuan di tingkat tertinggi. Meskipun UU Nomor 7 Tahun 2017 mengatur kuota minimal 30% calon legislatif perempuan, PDI Perjuangan hanya mampu mencapai 24,5% keterwakilan perempuan dari total kursinya di DPR RI, yang menunjukkan adanya kesenjangan antara komitmen politik dan realisasi representasi gender. Penelitian ini bertujuan menganalisis upaya dan kendala yang dihadapi PDI Perjuangan dalam memenuhi kuota tersebut. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, studi pustaka, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dari Miles dan Huberman, meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa PDI Perjuangan telah melakukan upaya melalui retorika kesetaraan, promosi kesetaraan seperti kaderisasi dan pelatihan politik, serta jaminan kesetaraan melalui kebijakan kuota internal. Namun, implementasinya masih terbatas, tidak merata, dan belum mampu mendorong keterpilihan caleg perempuan secara efektif. Faktor internal seperti lemahnya kaderisasi, penempatan caleg perempuan yang tidak strategis, dan minimnya anggaran menjadi hambatan utama. Sedangkan secara eksternal, budaya patriarki, persepsi publik yang bias gender, dan mahalnya biaya politik menjadi tantangan besar. Temuan ini menegaskan bahwa keberhasilan kuota keterwakilan perempuan tidak cukup hanya dengan regulasi, tetapi membutuhkan transformasi struktural dalam tubuh partai.

Kata Kunci: Keterwakilan Perempuan, Partai Politik, PDI Perjuangan, Pemilu 2024, Feminising Politics.

ABSTRACT

The low representation of women from the Indonesian Democratic Party of Struggle (PDI-P) in the 2024 General Election is the main issue addressed in this study. Despite being the party with the highest votes and having female leadership at the highest levels, PDI-P only achieved 24.5% female representation in the DPR RI seats, falling short of the mandated 30% minimum quota for female legislative candidates stipulated by Law Number 7 of 2017. This gap highlights the discrepancy between political commitment and the actual realization of gender representation. This study aims to analyze the efforts and obstacles faced by PDI-P in fulfilling this quota. It uses a qualitative approach with a case study design. Data collection techniques include in-depth interviews, observation, literature review, and documentation. The data analysis technique follows Miles and Huberman's interactive model, consisting of data reduction, data display, and conclusion drawing. The results show that PDI Perjuangan has made efforts through equality rhetoric, gender-responsive recruitment and training (equality promotion), and internal quota policies (equality guarantee). However, these measures have been inconsistently implemented and have not effectively increased the electability of female legislative candidates. Internal factors such as weak cadre development, non-strategic placement of female candidates, and limited funding pose major challenges. Meanwhile, external factors including entrenched patriarchal culture, gender-biased public perceptions, and high political costs further hinder women's success in elections. These findings affirm that achieving the 30% quota requires more than formal regulations; it demands structural transformation within political parties.

Keywords: Women's Representation, Political Party, PDI Perjuangan, 2024 Election, Feminising Politics